

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting terutama dalam dunia pendidikan. Pembaca yang baik tidak sekadar membaca, namun harus memahami isi bacaan. Selaras dengan pernyataan Sukma (2016) kegiatan membaca tidak sekadar melafalkan huruf atau lambang bunyi, tetapi juga memahami dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibacanya. Sikap pembaca menentukan berhasil atau tidaknya komunikasi, dengan kata lain berhasil tidaknya komunikasi itu bergantung pula dari faktor ketelitian dan ketetapan makna hasil membacanya itu.

Menurut Marwadi (2011, hlm. 15) menulis dan membaca merupakan dua keahlian standar yang harus dimiliki setiap manusia modern. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis dapat menunjang kehidupan di masa modern saat ini. Sumadayo (2011, hlm. 1) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dan harus dikuasai setiap orang karena dengan membaca pengetahuan seseorang akan meluas.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sejak mengenal bangku sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pengajaran membaca merupakan hal yang utama. Hal itu disebabkan membaca informasi dapat diserap dan dipergunakan di kemudian hari. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan (Tarigan, 2008 hlm. 9). Kemampuan membaca yang baik selalu beriringan dengan pemahaman sehingga membaca menjadi kegiatan yang bermakna. Mc Laughlin dan Allen (dalam Farida, 2001, hlm.7) menyatakan

bahwa “pembaca yang baik adalah pembaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca. Pembaca yang baik menggunakan strategi pemahaman untuk mempermudah membangun makna”.

Minat membaca peserta didik di Indonesia masih terbilang rendah. Minat membaca peserta didik akan berpengaruh pada kemampuan membaca peserta didik. Kusmana (2013), berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment*, diketahui minat baca peserta didik kita rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, peserta didik Indonesia termasuk paling rendah. Dari 42 negara yang disurvei, peserta didik Indonesia menduduki peringkat ke-39, sedikit di atas Albania dan Peru. Kemampuan peserta didik kita itu masih di bawah peserta didik Thailand yang menduduki peringkat ke-32. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, peserta didik kita hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan.

Burmenister (dalam Idas, 2014) mengungkapkan kegiatan membaca itu merupakan suatu proses, bukan sesuatu yang instan, karena menurut hasil penelitian, kemampuan membaca lebih banyak ditentukan oleh intensitas membaca daripada IQ seseorang. Kurangnya motivasi dan minat membaca menjadikan peserta didik malas membaca. Akibatnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih di bawah rata-rata. Hal ini selaras dengan pernyataan Warsono (dalam Somadayo, 2011, hlm. 3-4) yang mengemukakan bahwa kemampuan membaca siswa termasuk kategori relatif rendah. Diduga bahwa rendahnya skor kemampuan membaca disebabkan oleh minat baca yang rendah, sedangkan minat membaca yang rendah cenderung dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan atau sarana membaca yang kurang memadai, strategi, teknik kurang tepat, atau teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan kondisi siswa.

Menurut Abidin (2012, hlm. 9) pada kenyataannya kemampuan efektif membaca para peserta didik di sekolah masih rendah. Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas V SD Negeri 03 Ma-langjiwan, Colomadu, Karanganyar pada tanggal 19 Desember 2013 menunjukkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah.

Like Andari Zamzami, 2018

STRATEGI REAP (READING ENCODING ANNOTATING PONDERING) BERBANTUAN MEDIA APLIKASI VIDEO SCRIBE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rendahnya membaca pemahaman yang dilakukan peserta didik dibuktikan dengan: (1) peserta didik kesulitan dalam menentukan unsur intrinsik suatu bacaan; (2) peserta didik bingung dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraf; (3) peserta didik belum dapat menentukan sebab akibat dan keterkaitan atas bagian dalam cerita dengan baik; dan (4) peserta didik kesulitan dalam membuat simpulan dari bacaan yang dibacanya dengan kata-katanya sendiri.

Kegagalan pembelajaran membaca bermula pada ketidakjelasan peran pendidik dalam proses pembelajaran membaca. Selama ini pendidik hanya menugasi peserta didik membaca dan tidak pernah membantu mereka membaca. Anggapan ini muncul karena mitos keliru yang diyakini pendidik bahwa dalam pembelajaran membaca tidak banyak hal yang harus dilakukan. Pembelajaran membaca saat ini masih bersifat satu arah atau berpusat kepada pendidik dan peserta didik masih terlihat pasif, sehingga merasa cepat bosan dalam proses belajar (Abidin 2012, hlm. 10). Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk membaca akan meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca peserta didik.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama kemampuan membaca pemahaman sudah seharusnya menjadi keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan kondisi tersebut, maka perlulah pendidik untuk mengubah dan menciptakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan kontribusi peserta didik dan menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif. Sejalan dengan hal ini Munandar (2009, hlm. 6) mengatakan bahwa “Ciri-ciri anak yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif adalah (1) dorongan ingin tahu yang besar, (2) memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah, (3) daya imajinasi kuat, (4) dapat bekerja sendiri, (5) senang mencoba hal-hal baru, (6) kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan”.

Salah satu alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran membaca pemahaman peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran REAP (*Reading Encoding Annotating Pondering*) berbantuan media aplikasi *Video Scribe* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi REAP merupakan sebuah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam proses membaca pemahaman. Strategi

ini menuntut siswa untuk menemukan gagasan penulis yang berupa ide-ide bacaan dan hal-hal penting yang terdapat dalam bacaan. Hal ini membuat siswa dapat memahami isi bacaan secara mendalam dan menyeluruh. Media yang digunakan untuk membantu berlangsungnya pembelajaran yaitu media aplikasi *video scribe*. Aplikasi *video scribe* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu pendidik mempermudah penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung. Aplikasi ini dapat menayangkan materi pembelajaran dalam bentuk video.

Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh Marzbana dan Akbarnejad (2012) dengan judul “*The Effect of Cooperative Reading Strategies on Improving Reading Comprehension of Iranian University Students*”. Hasil penelitian menunjukkan strategi kooperatif sangat berpengaruh untuk pembelajaran membaca pemahaman karena siswa belajar dengan kolaboratif, berfikir cepat serta efisien, dan memiliki pengalaman belajar yang positif setelah menerapkan pembelajaran kooperatif. Selanjutnya penelitian oleh Azizifar dkk (2014) yang berjudul “*The Effect of Pre-reading Activities on the Reading Comprehension Performance of Ilami High School Students*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pra membaca sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2011), dengan judul “Penerapan Strategi Read-Encode-Annotate-Ponder (REAP) untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Mata Kuliah Sociolinguistik Bahasa Inggris FKIP-UNRI”. Hasil penelitian menunjukkan strategi REAP merupakan strategi yang efektif dan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman pada mata kuliah sociolinguistik mahasiswa UNRI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah peneliti menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan peneliti berupa aplikasi *video scribe*. Penggunaan media ini akan membantu pendidik dalam proses pembelajaran serta memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sesuai dengan pernyataan Sunendar dan Iskandarwassid (2008, hlm. 208) dengan mengenal media pengajaran dan memahami cara-cara penggunaannya akan sangat membantu tugas parapengajar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Munadi (2008, hlm. 1) mengatakan revolusi ilmu

Like Andari Zamzami, 2018

STRATEGI REAP (READING ENCODING ANNOTATING PONDERING) BERBANTUAN MEDIA APLIKASI VIDEO SCRIBE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan penggunaan media yang inovatif dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Diharapkan dengan menerapkan strategi yang tepat dan efektif pada pembelajaran membaca pemahaman, peserta didik dapat terbantu dalam memahami teks bacaan. Selain itu, penggunaan media yang menarik dapat pula menambah gairah peserta didik dalam belajar.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Rendahnya motivasi dan minat membaca peserta didik.
- 2) Penerapan metode atau strategi pembelajaran di sekolah masih kurang tepat dan cenderung membuat siswa pasif.
- 3) Media yang digunakan kurang menarik.
- 4) Peserta didik sulit menangkap dan memahami isi dari teks bacaan.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dengan menggunakan strategi REAP (*Reading Encoding Annotating Pondering*) berbantuan media aplikasi *video scribe* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung di kelas eksperimen yang menggunakan strategi REAP (*Reading Encoding Annotating*

Pondering) berbantuan media aplikasi *video scribe* dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi atau metode terlangsung?

1.4 Tujuan Penelitian

Pada umumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi REAP berbantuan media aplikasi *video scribe* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekposisi. Namun, secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas VIII SMP Negeri Bandung sebelum diterapkan strategi REAP (*Reading Encoding Annotating Pondering*) berbantuan media aplikasi *video scribe*
- 2) proses pembelajaran membaca pemahaman teks ekposisi dengan menggunakan strategi REAP (*Reading Encoding Annotating Pondering*) berbantuan media aplikasi *video scribe* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung
- 3) perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung di kelas eksperimen yang menggunakan strategi REAP (*Reading Encoding Annotating Pondering*) berbantuan media aplikasi *video scribe*

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini, diantaranya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya bagi pengajar dalam meningkatkan teknik, metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Manfaat yang lain adalah memberi gambaran pada pengajar strategi atau metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dan meyakinkan peserta didik bahwa kegiatan membaca itu sangat penting bagi kehidupan dan pergaulan mereka. Strategi yang digunakan dapat membantu peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Penggunaan media yang menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik Dengan

membaca, khususnya membaca pemahaman dapat membantu peserta didik dalam memahami isi, maksud, dan makna dari setiap teks yang dibacanya.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan

Skripsi ini tersusun dari lima bab, yaitu bab I yang merupakan bagian awal skripsi dan berisi uraian tentang pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi.

Bab II menyajikan pemaparan mengenai teori-teori yang digunakan dan berhubungan dengan variabel penelitian seperti strategi REAP, langkah-langkah strategi REAP, membaca, membaca pemahaman, *video scribe*, teks eksposisi, definisi operasional, asumsi dasar, dan hipotesis.

Bab III memaparkan perihal metode penelitian yang mencakup metode dan rancangan penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

Bab IV memaparkan temuan dan pembahasan. Temuan penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan strategi REAP berbantuan aplikasi *video scribe* di kelas eksperimen; kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran terlangsung di kelas kontrol; dan perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks eksposisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Bab V merupakan penutup dan menyajikan hasil analisis temuan penelitian berupa simpulan, implikasi, dan saran.